

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Asna Fania Ramadhani
051191033

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan minum obat merupakan prioritas untuk melakukan pencegahan pada pasien diabetes melitus. Kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh kondisi penyakit, pendidikan, pengetahuan, obat dan terapi, usia, persepsi dan keyakinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM.

Metode: penelitian ini dilakukan di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang. Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 47 responden dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner DKQ-24, kuesioner MARS-5, hasil pemeriksaan GDP dengan dokumentasi dan Analisis data menggunakan *spearman- rank*.

Hasil: Hasil penelitian karakteristik responden tertinggi pada kategori jenis kelamin perempuan (53,2%), pekerjaan tertinggi pada wirausaha (55,3%), kategori tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMP (36,2%), tingkat pengetahuan tertinggi yaitu kategori tingkat pengetahuan baik (46,8%), tingkat kepatuhan tinggi (66%) dan gula darah puasa yang terkontrol (53,2%). Penelitian ini juga menunjukkan hasil hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan minum obat kuat. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat kuat. Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah puasa sangat kuat.

Simpulan: Terdapat hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus Di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang dengan kategori kuat.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan, Faktor Kepatuhan

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Asna Fania Ramadhani
051191033

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION LEVEL AND
KNOWLEDGE LEVEL TO MEDICATION ADHERENCE IN PATIENTS
WITH DIABETES MELLITUS AT WARUNGASEM PUBLIC HEALTH
CENTER, BATANG REGENCY**

ABSTRACT

Background: Medication adherence is a priority prevention in patients with diabetes mellitus. Medication adherence was influenced by disease conditions, education, knowledge, medication and therapy, age, perceptions and beliefs. The aim of this study was to know the relationship between education level and knowledge level to medication adherence in patients with diabetes mellitus.

Methods: The study was a descriptive correlative analytic with a cross sectional approach including 47 respondents using total sampling technique from Warungasem Public Health Center. The data was collected by DKQ-24 questionnaire, MARS-5 questionnaire, GDP inspection results with documentation. The data was analyzed using spearman-rank.

Results: The result shows that the highest respondent characteristics category are female sex category (53.2%), entrepreneurship (55.3%), graduate of junior high school (36.2%), good knowledge level (46,8%), high adherence (66%) and controlled fasting blood sugar (53.2%). This study also shows the relationship between education level and medication adherence is strong. The relationship between knowledge level and medication adherence is strong. The relationship between medication adherence and fasting blood sugar levels is very strong.

Conclusion: There is a strong relationship between education level and knowledge level to medication adherence in patients with diabetes mellitus at the Warungasem Public Health Center, Batang Regency.

Keywords : Diabetes Melitus, Medication Adherence, Adherence Factors